

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dan menguji antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfokus pada asosiatif kausal dimana menguji dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian ini berfokus pada pengujian variabel independen yaitu harga (X1) dan gaya hidup (X2), terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) sepatu imitasi di Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan menurut Sugiyono (2010:129). Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai harga, dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya menurut Sugiyono (2010:129). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data jumlah pengguna sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan / library research adalah metode yang digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi harga, gaya hidup dan keputusan pembelian menurut Sugiyono(2010:194).

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berasal dari buku atau literatur atau karya ilmiah dan sumber data yang berasal dari media elektronik seperti internet, yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian tentang pengaruh faktor psikologis menurut Sugiyono(2010:203).

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk di jawab menurut Sugiyono (2010:199). Pengumpulan data dengan cara memberi koesioner pertanyaan kepada responden yang menggunakan sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung Berikut.

Skala pengukuran kuesioner ini menggunakan skala interval. Berikut pengukuran skala koesioner dalam penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 skala pengukuran pertanyaan

NO	PILIHAN JAWABAN		SKOR
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2010)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas (*non-probability sampling*) dengan menggunakan teknik (*sampling purposive*). Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu menurut Sugiyono (2010).

Dalam penentuan sampel digunakan rumus Z-Score, Z score digunakan untuk mengetahui lebih detail dimana posisi suatu skor dalam suatu distribusi. Posisi dalam suatu distribusi itu sendiri ditunjukkan dengan symbol +/- yang menunjukkan bahwa jika positif berada diatas mean dan kalau negative menandakan mean berada dibawah.

Rumus Z score

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{z\alpha/2}{E} \right]^2$$

Keterangan:

n =Jumlah sampel dari jumlah populasi yang ingin diperoleh

z =Angka yang menunjukkan penyimpangan nilai varians dari mean

E = Kesalahan maksimal yang mungkin dialami

A = Tingkat kesalahan data yang dapat ditoleransi oleh peneliti

Bila tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) artinya peneliti meyakini kesalahan duga sampel hanya sebesar 5% serta batas eror sebesar 10% yang berarti peneliti hanya mentolelir kesalahan responden dalam proses pencarian data tidak boleh melebihi jumlah 10% dari keseluruhan responden maka besarnya sampel adalah :

Maka sepatu Nike imitasi:

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{z_{0,05/2}}{0,1} \right]^2$$

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{1,96}{0,1} \right]^2$$

$$n = \frac{1}{4} [384,16] = 96 \text{ responden dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

dengan perhitungan tersebut, maka sampel akan diambil penulis dalam melakukan penelitian dibulatkan sebanyak 100 sampel dimana untuk memperoleh data peneliti menemui subyek yaitu orang-orang yang menggunakan sepatu Nike imitasi sebanyak 100 orang

Dalam peneliti ini yang menjadi kriteria yaitu:

1. Berusia minimal 17 tahun
2. Responden yang dipilih adalah konsumen yang menggunakan sepatu Nike imitasi minimal telah melakukan pembelian dua kali.

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2010:63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel – variabel yang digunakan sebanyak satu variabel dependen yaitu keputusan konsumen (Y), dan dua variabel independen yaitu Harga (X1) dan Gaya hidup (X2).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono,2010:59). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Harga (X1) dan Gaya hidup (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut (Sugiyono, 2010:60) :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Konsep Oprasional	Indikator	Skala
Harga (X1)	Menurut Tjiptono (2008:151), harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen dengan pola pembayaran tertentu untuk dapat memilih sepatu Nike imitasi yang ditawarkan.	1. Keterjangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Interval
Gaya Hidup (X2)	Menurut Kotler dan Keller (2007), gaya hidup adalah suatu pola hidup yang dilihat dari bagaimana cara seseorang menghabiskan waktu serta uang mereka.	Pola hidup yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya tentang sepatu Nike imitasi.	1. Aktifitas 2. Interest (minat) 3. Opinion (opini)	Interval
Keputusan Pembelian (y)	Keputusan pembelian adalah bentuk pemilihan dan minat untuk	Kegiatan yang dilakukan oleh	1. Keputusan tentang jenis produk. 2. Keputusan	Interval

	membeli merk yang paling disukai di antara sejumlah merk yang berbeda. (kotler keler 2016:198).	konsumen dalam menentukan pembelian suatu produk sepatu Nike imitasi	tentang bentuk produk 3. Keputusan tentang merek 4. Keputusan tentang penjualan 5. Keputusan tentang jumlah produk 6. Keputusan tentang waktu pembelian	
--	---	--	---	--

3.7 Uji Persyarat Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk melihat apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pengujian persyaratan instrumen data penelitian ini menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar data yang di peroleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan 30 responden dengan taraf nyata 5% (Sugiyono, 2016:172). Berikut prosedur pengujian validitas dalam penelitian ini :

Hipotesis :

Ho : Data bersifat tidak valid

Ha : Data bersifat valid

Kriteria pengujian :

1. Apabila probabilitas $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 di tolak H_a di terima
 Apabila probabilitas $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 di terima H_a ditolak
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20 (statistical program and service solution 20)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2016:172). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*, melalui program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution 20*). Kemudian untuk menginterpretasikan besarnya r alpha indeks korelasi menggunakan tabel interpretasi nilai r Alpha indeks korelasi berikut tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi: berikut tabel interpretasi nilai R dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2009:183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya (Sugiyono, 2010:229). Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorov smirnov* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang

akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berikut prosedur pengujian normalitas sampel dalam penelitian ini :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

2. Apabila $Sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal).
 Apabila $Sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji Homogenitas adalah sampel digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak (Sugiyono,2010:269). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution 20*).

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Varians populasi adalah homogen.
 H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan :

2. Jika probabilitas (sig) $<$ Alpha maka (0,05) H_0 ditolak.
 Jika probabilitas (Sig) $>$ Alpha maka (0,05) H_0 diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikuti sertakan dalam pembentuk model regresi linier (Sugiyono,2010:269). Berikut prosedur pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini:

Rumusan Hipotesis :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.8.4 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Sugiyono,2010). Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

2. Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:221). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (Sugiyono, 2010:269). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20

(*Statistical Program and Service Solution 20*). Berikut persamaan regresi linier berganda menguji pengaruh variabel X (harga dan gaya hidup) terhadap variabel Y (keputusan pembelian) berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

- Y = Keputusan pembelian
 X1 = Harga
 X2 = Gaya hidup
 a = konstanta
 e_t = error term
 b₁, b₂ = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t atau uji parsial adalah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya Berikut prosedur uji t dalam penelitian ini (Sugiyono, 2010).

1. Pengaruh harga (X1) terhadap keputusan pembelian (Y)

Hipotesis :

- Ho Harga (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.
 Ha Harga (X1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Menentukan nilai titik kritis untuk t pada Df= n-k dengan taraf nyata 5%
- 2) Membandingkan hasil perhitungan t Hitung dan t Tabel dengan criteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < \alpha$ maka Ho ditolak Ha diterima

b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak

2. Pengaruh gaya hidup (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

H_0 Gaya hidup (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

H_a Gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Menentukan nilai titik kritis untuk t pada $Df = n - k$ dengan taraf nyata 5%
- 2) Membandingkan hasil perhitungan t Hitung dan t Tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima
 - d. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak

2.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2010). Berikut pengaruh uji f dalam penelitian ini.

H_0 Harga (X1) dan gaya hidup (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

H_a Harga (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap terhadap keputusan pembelian (Y) sepatu Nike imitasi di Bandar Lampung.

Kriteria penggunaan dilakukan dengan cara :

1. Menentukan nilai titik kritis untuk F pada $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$ dengan taraf nyata 5%
2. Membandingkan hasil perhitungan F hitung dan F tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima
 - b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak